

**PENERAPAN DIVERSI TINDAK PIDANA PENCURIAN PASAL 362
KUHP YANG DILAKUKAN ANAK**

(Studi Kasus Polres Malang Kota)

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
kesarjanaan dalam bidang Ilmu Hukum



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2020**

**PENERAPAN DIVERSI TINDAK PIDANA PENCURIAN PASAL 362
KUHP YANG DILAKUKAN ANAK**

(Studi Kasus Polres Malang Kota)

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
kesarjanaan dalam bidang Ilmu Hukum



Disusun Oleh :
NYADINA EKA SANTI
NIM : 201610110311046

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2020

**PENERAPAN DIVERSI TINDAK PIDANA PENCURIAN DALAM PASAL
362 KUHP YANG DILAKUKAN ANAK (STUDI KASUS POLRES
MALANG KOTA)**

Diajukan Oleh:

NYADINA EKA SANTI

201610110311046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Thursday 16 April 2020

Pembimbing Utama,

Dr. Tongat, SH., M.Hum

Pembimbing Pendamping,

Ratri Novita Erdianti, SH., M.H

Dekan,



H., M.Hum

Ketua Program Studi,

Nu'man Aunuh, SH., M.Hum

SKRIPSI

Disusun oleh:

NYADINA EKA SANTI

201610110311046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Thursday 16 April 2020

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana Hukum

di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

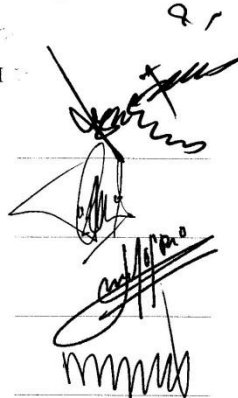
Ketua : Dr. Tongat, SH., M.Hum

Sekretaris : Ratri Novita Erdianti, SH., M.H

Penguji I : Catur Wido Haruni, SH. M.Si., M.Hum

Penguji II : Dr. Haris, SH. MH.

81



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : NYADINA EKA SANTI

NIM : 201610110311046

Jurusan : **Ilmu Hukum**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

SKRIPSI dengan judul :

PENERAPAN DIVERSI TINDAK PIDANA PENCURIAN DALAM PASAL
362 KUHP YANG DILAKUKAN ANAK (STUDI KASUS POLRES
MALANG KOTA)

Adalah karya saya dan dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI saya bersedia Skripsi ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, dan serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 02 June 2020



[Signature]
Nyadina Eka Santi

Ungkapan Pribadi :

Jangan menyerah jika doa-doamu belum terjawab. Jika engkau mampu bersabar,

Allah bisa memberikan lebih dari apa yang kau minta.



Motto :

Man Jadda Wajada

ABSTRAKSI

Nama : Nyadina Eka Santi
NIM : 201610110311046
Judul : Penerapan Diversi Tindak Pidana Pencurian Dalam
Pasal 362 Kuhp Yang Dilakukan Anak
(Studi Kasus Polres Malang Kota)
Pembimbing : Dr. Tongat, S.H.,M.Hum
Ratri Novita Erdianti, S.H.,M.H

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang penerapan diversi, diversi adalah pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan ke proses diluar peradilan karena itu diversi sangat dibutuhkan oleh anak yang melakukan suatu tindak pidana salah satunya tindak pidana pencurian pasal 362 KUHP, Oleh karena itu peneliti akan membahas dua rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan diversi tindak pidana pencurian pasal 362 KUHP yang dilakukan oleh anak di Polres Malang Kota dan hambatan yang ditemui oleh Polres Malang Kota dalam penerapan diversi penyelesaian perkara tindak pidana pencurian pasal 362 KUHP. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah menggunakan yuridis empiris, yaitu melakukan penelitian langsung di Polres Malang Kota untuk mengetahui secara detail terkait masalah yang penulis uraikan. Kemudian sumber bahan yang digunakan adalah sumber primer yakni sumber yang dikumpulkan oleh objek yang diperoleh secara langsung dan sumber bahan sekunder adalah jenis tidak langsung yang diperoleh dari dokumen tertulis. Dalam penerapan diversi yang terdapat di Polres Malang Kota sudah sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam peraturan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak apabila tindak pidana yang dilakukan merupakan tindak pidana pencurian tanpa pengulangan dan dengan hukuman pidana penjara dibawah 7 (tujuh) tahun, adapun dalam upaya diversi yang terdapat di Polres Malang Kota dimulai dengan mempertemukan para pihak yakni melibatkan anak dan/atau orang tua/walinya, korban dan/atau orang tua/walinya guna untuk mencapai penyelesaian perkara. jika terdapat kesepakatan maka harus ada kesepakatan dari pihak korban dan keluarga korban seperti terdapat kesepakatan perdamaian dengan atau tanpa adanya kerugian, apabila terdapat kegagalan dalam upaya diversi maka perkara akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya yakni penuntutan karena tidak tercapainya kesepakatan. Adapun beberapa hambatan yang ditemui di Polres Malang Kota yaitu: hambatan dari pihak korban yang tidak menerima apabila perkara tersebut diselesaikan dengan melalui upaya diversi, tidak adanya akta kelahiran anak yang membuktikan bahwa anak tersebut masih tergolong anak, dan adanya permintaan ganti kerugian dari pihak korban ke pelaku yang mengarah ke pemerasan. Dari hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua perkara pidana pencurian pasal 362 KUHP yang dilakukan anak bisa dilakukan diversi, itu semua tergantung perkara yang ditangani penyidik dan pihak yang terlibat perkara pidana tersebut.

Kata kunci : diversi, tindak pidana pencurian.

ABSTRACT

Nama : Nyadina Eka Santi
NIM : 201610110311046
Judul : **Implementation of Diversity in Theft Crimes Article 362 KuHP that needs children (Study Case of Malang City Police Station)**
Pembimbing : **Dr. Tongat, S.H., M.Hum**
Ratri Novita Erdianti, S.H., M.H

This study aims to examine the application of diversion, diversion is a diversion of the settlement of cases of children from the judicial process to the process outside of justice because diversion is needed by children who commit a crime one of them is theft of article 362 of the Criminal Code, therefore researchers will discuss two the formulation of the problem is as follows: How is the application of the diversion of criminal acts of theft article 362 of the Criminal Code committed by children in Malang City Police and the obstacles encountered by the Malang City Police in applying the diversion of the settlement of cases of theft of article 362 of the Criminal Code. The approach method used is to use empirical juridical, which is conducting direct research in Malang City Police to find out in detail related to the problem that the author describes. Then the source of the material used is the primary source that is the source collected by the object obtained directly and the secondary material source is the indirect type obtained from the written document. In the application of diversion contained in Malang City Police is in accordance with the procedures contained in the regulation of Law Number 11 Year 2012 concerning the juvenile criminal justice system if the crime committed is a criminal act of theft without repetition and with a prison sentence of under 7 (seven) year, as for the diversion efforts found in Malang City Police starting with bringing the parties together namely involving children and/or parents/guardians, victims and/or parents/guardians in order to reach the settlement of the case. if there is an agreement then there must be an agreement from the victim and the victim's family such as there is a peace agreement with or without any loss, if there is a failure in the diversion attempt then the case will proceed to the next stage, namely prosecution because the agreement was not reached. As for some of the obstacles encountered at Malang City Police Station, namely: obstacles from the victim who did not accept if the case was resolved through a diversion attempt, the absence of a child birth certificate that proves that the child is still classified as a child, and there is a request for compensation from the victim to perpetrators who lead to extortion. From this, it can be concluded that not all criminal cases of theft of article 362 of the Criminal Code committed by children can be diversified, it all depends on the case handled by the investigator and the parties involved in the criminal case.

Keyword : Diversion, criminal theft

DAFTAR ISI

Lembar Cover/Sampul Dalam	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan Tugas Akhir Bukan Hasil Plagiat.....	iv
Ungkapan Pribadi/Motto.....	v
Abstraksi	vi
Abstract.....	vii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	x
Daftra Tabel.....	xiii
Daftra Lampiran	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penulisan	10
D. Manfaat Penulisan	11
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II KERANGKA TEORI

A. Konsepsi tentang Anak	
1. Pengertian Tentang Anak	22
B. Konsepsi tentang Kenakalan Anak	
1. Pengertian tentang kenakalan anak	18
2. Faktor Penyebab Kenakalan Anak.....	23
C. Konsepsi Tentang Perlindungan Anak	
1. Pengertian Perlindungan Hukum.....	28
2. Pengertian Perlindungan Anak	30
D. Konsepsi Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak	
1. Pengertian Sistem Peradilan Pidana Anak	33
2. Hak-hak Anak dan Pengaturannya Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.....	35
E. Konsepsi <i>Restorative Justice</i>	
1. Pengertian <i>Restorative Justice</i>	40
F. Konsepsi Tentang Diversi	
1. Pengertian tentang Diversi	44
2. Tujuan Diversi	47
3. Syarat Diversi	47
4. Proses Diversi.....	48
5. Diversi.....	48
G. Konsepsi Tentang Pencurian	
1. Pengertian Pencurian.....	51

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Diversi tindak pidana pencurian dalam pasal 362 KUHP yang dilakukan oleh anak di Polres Malang Kota60
2. Hambatan yang ditemui oleh Polres Malang Kota dalam penerapan diversi penyelesaian perkara tindak pidana pencurian pasal 362 KUHP 90

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan 106
- B. Saran109

DAFTAR PUSTAKA 111

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abintoro Prakoso, (2013), *Pembaharuan Sistem Peradilan Pidana Anak*, Yogyakarta : Laksbang Grafika.
- Angger Sigit Pramukti & Fuady Primaharsya, (2015), *Sistem Peradilan Pidana Anak*, Yogyakarta : Pustaka Yustisia.
- Fakultas Hukum UMM, (2016), *Pedoman Penulisan Hukum Socio Legal Research*, Malang : Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Maidin Gultom, (2013), *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia*, Bandung : Refika Aditama.
- Maidin Gultom, (2014), *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia*, (Edisi Revisi), Bandung : Refika Aditama.
- Setya Wahyudi, (2011), *Implementasi Ide Diversi Dalam Pembaruan Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia*, Yogyakarta.
- Tongat, 2015, *Hukum Pidana Materiil*, Malang : UMM Press.
- Wagiati Soetedjo Dan Melani, (2013), *Hukum Pidana Anak (Edisi Refisi)*, Bandung : Refika Aditama.
- Wagiati Soetedjo dan Melani (2017), *Hukum Pidana Anak (Edisi Refisi)*, Bandung : Refika Aditama.

Jurnal :

- Anita Indah Setyoningrum, Umar Ma'ruf, *Diversi Sebagai Bentuk Penyelesaian Perkara Pidana Anak Melalui Pendekatan Restoratif Justice Oleh Penyidik Polda Jawa Tengah*, Jurnal Hukum Khaira Ummah Vol.12 No.4 Desember 2017.
- Azwad Rachmat Hambali, (2019), *"Penerapan Diversi Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Dalam Sistem Peradilan Pidana (Diversions for Children in Conflict with The Laws in The Criminal Justice System"*, Jurnal Volume 13, Nomor 1, Maret 2019.
- Lilik Purwastuti Yudaningsih (2014), *Penanganan Perkara Anak Melalui Restoratif Justice*, Jurnal Ilmu Hukum.
- Rini Fitriani, *Peranan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Dalam Melindungi dan Memenuhi Hak-Hak Anak*, Jurnal Hukum, Vol.II, Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- Yusi Amdani, (2016), *Konsep Restorative Justice Dalam Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Pencurian Oleh Anak Berbasis Hukum Islam Dan Adat Aceh*, Jurnal Vol. XIII, No.1, Juni 2016.

Internet :

- <https://id.wikipedia.org/wiki/Anak>. Diakses tanggal 23 November 2019
- <https://kbbi.web.id/anak>. Diakses tanggal 23 November 2019.

<https://pengertianartidefinisidari.blogspot.com/2018/11/hari-anak-pengertian-anak-menurut-para-ahli.html>. Diakses tanggal 26 November 2019.

Mien Rukmini dan Widati Wulandari, *Penerapan Diversi Pada Tahap Penyidikan Untuk Mewujudkan Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Pelaku Tindak Pidana*,

<http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/Azmaneli.pdf>. Diakses tanggal 18 Februari 2020.

Peraturan Perundang-Undangan :

Undang-Undang Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi dan Penanganan Anak Yang Belum Berumur 12 (dua belas) Tahun.



SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nu'man Aunuh, SH., M.Hum

Jabatan : Ka. Prodi Fakultas Hukum

Dengan ini menerangkan, nama tersebut di bawah ini :

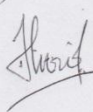
Nama : Ngastina Eka Santi

Nim : 201610110311046

Dengan Judul Skripsi Penerapan Diversi Tindak Pidana Pencurian Dalam
Pasal 362 KUHP Yang Dilakukan Anak Studi Kasus Polres
Malang Kota

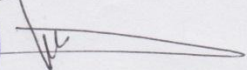
Sudah melakukan cek Plagiasi dan Dinyatakan BEBAS Plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

2/20
16




Malang, 23 April 2020.


Nu'man Aunuh, SH., M.Hum